

BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan pada pembahasan yang sudah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa.

1. Didefinisikan suatu bentuk *fuzzy soft set* yang disebut *strait fuzzy soft set*, dimana idenya mengacu pada definisi dari *strait fuzzy set* dan *strait soft set*. *Strait fuzzy soft set* ini pada dasarnya menyerupai *fuzzy soft set* atas himpunan V , namun objek-objeknya adalah subhimpunan-subhimpunan dari V yang saling lepas dan nilai keanggotaan dari subhimpunan-subhimpunan tersebut adalah mengacu pada partisi dari $[0, 1]$ yang ditentukan. Selanjutnya, dari *strait fuzzy soft set* didefinisikan bentuk khususnya yang disebut bijektif *strait fuzzy soft set*.
2. Diperoleh beberapa syarat cukup sedemikian sehingga suatu *strait fuzzy soft set* merupakan bijektif *strait fuzzy soft set* yang dinyatakan dalam dua teorema sebagai berikut.

Teorema 3.2.1. Misalkan diberikan suatu SFSS (K_A^s, V) dengan $K_A^s(a_x) \neq K_A^s(a_y)$. Jika $|V_k| = |\alpha_p| = |A|$, maka terdapat λ -level soft set sedemikian sehingga (K_A^s, V) adalah suatu λ -level bijektif *strait fuzzy soft set*.

Teorema 3.2.2. Misalkan diberikan suatu SFSS (K_A^s, V) dengan

$K_A^s(a_x) \neq K_A^s(a_y)$. Jika $|V_k| > |\alpha_p| = |A|$, maka terdapat λ -level soft set sedemikian sehingga (K_A^s, V) adalah suatu λ -level bijektif strait fuzzy soft set.

3. Diberikan suatu algoritma pengambilan keputusan pada strait fuzzy soft set dengan menggunakan metode skor yang bisa digunakan dalam aplikasi dari strait fuzzy soft set.

